

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh pendidikan kita.¹ Komitmen bangsa Indonesia terhadap pendidikan dengan sangat jelas tercermin dalam UUD 1945, khususnya pasal 31, yang menjelaskan bahwa "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Landasan konstitusional komitmen pendidikan inilah yang membuka peluang yang sebesar-besarnya bagi bangsa Indonesia untuk berbuat baik bagi sistem pendidikan nasional melalui berbagai kebijakan bidang pemerintahan dan pembangunan, termasuk kebijakan otonomi daerah.²

Krisis multidimensional mendorong dunia pendidikan untuk dapat semakin memperkuat diri, dikelola secara lebih efisien dengan akuntabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan mendorong terbukannya vertical SDM.³ Pengelolaan yang baik merupakan usaha sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui peningkatan pengelolaan yang mumpuni, sekolah diharapkan mampu menjadikan para siswa-siswanya menjadi insan yang sehat secara fisik, mental maupun rohaninya.

Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan adalah modal penting bagi sebuah bangsa dan Negara dalam membangun kualitas sumber daya manusia sehingga mampu mendayagunakan sumber daya alam yang telah ada secara

¹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm.41.

² M. Sirozi, *Politik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 201-202.

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2007, hlm. 18.

optimal. Pendidikan juga yang menjadikan bangsa dikenal sebagai bangsa yang beradab dan santun sehingga tidak meninggalkan adat istiadat dan identitas bangsanya dalam persaingan di era global ini.

Dalam arena persaingan, boleh jadi setiap lembaga pendidikan melakukan berbagai hal guna memenangkan persaingan. Mungkin ada yang menggunakan cara-cara yang kotor dan ada pula yang menggunakan cara-cara yang baik dalam memenangkan persaingan. Lembaga pendidikan yang tampil dengan pola yang baik, dengan cara memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM), ada yang memperkuat bidang fasilitas termasuk gedung dan sarana lainnya, ada pula yang memperkuat bidang dana, tapi ada pula yang lebih memperhatikan dan memperkuat jaringan daripada yang lainnya. Setiap langkah yang diambil oleh sekolah tentunya harus sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungannya dengan tanpa mengesampingkan visi dan misi sekolah itu sendiri.

Dengan demikian, persaingan pun bergerak sangat kompleks dan beragam. Ada yang bersaing dalam bidang mutu, layanan, keragaman pilihan, pencitraan, dan sebagainya. Ada pula yang menggabungkan antarbidang satu dengan lainnya dan ada pula yang menetapkan pola prioritas antarbidang tertentu.⁴ Persaingan akan selalu ada disetiap lini kehidupan. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan bekal keahlian atau kompetensi kepada setiap lulusannya sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain.

Sekolah merupakan salah satu bentuk lembaga penyedia jasa dalam pendidikan. Sebagai penyedia jasa dalam pendidikan, sekolah tentunya membutuhkan konsumen sebagai pelanggan untuk menggunakan jasa yang ditawarkan. Untuk menarik minat konsumen dalam pendidikan, penyedia layanan pendidikan tentunya harus mampu memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas bagi konsumennya. Mulai dari kebutuhan dasar akan

⁴ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, hlm. 185.

pentingnya pendidikan hingga kebutuhan per individu konsumen dalam menggunakan layanan tersebut.

Sebuah lembaga yang ingin sukses untuk masa depan, dalam menghadapi persaingan era globalisasi harus mampu memberikan layanan yang memuaskan para penggunanya, baik itu dari internal maupun eksternal. Sebab dengan adanya layanan yang bagus, masyarakat akan semakin percaya bahwa lembaga tersebut adalah lembaga yang berkualitas.

Demikian pula, keberhasilan itu tentu saja tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan melayani para penggunanya. Manajemen sekolah dalam mengelola sumber daya yang ada, tentunya harus berorientasi pada kepuasan para pengguna layanan yang diberikan. Tidak hanya memberikan layanan yang standar, lembaga pendidikan juga perlu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Meskipun secara administratif pemerintah telah menentukan standar pendidikan minimal, akan tetapi di setiap lokasi tentunya mempunyai pendekatan yang berbeda dalam pelaksanaannya. Secara garis besar, pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menentukan 8 standar pelayanan minimal dalam pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan. Adapun ke delapan standar tersebut merupakan standar minimal yang harus terpenuhi oleh lembaga pendidikan dalam pengelolaannya.

Dalam pelaksanaan layanan sendiri, terdapat berbagai dimensi jasa yang telah ada, salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml, & Berry. Dimensi layanan ini dikategorikan dalam lima dimensi jasa yaitu *Tangible* (Bukti langsung), *Reability* (keandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), *Assurance* (jaminan) dan *Emphaty* (empati).⁵ Setiap dimensi yang

⁵ A. Parasuraman, Valarie A. Zeithaml, & Leonard L. Berry, *Servqual: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*, Journal of Retailing, 1988, hlm.23

telah dikemukakan tentunya memiliki karakteristik yang ada dalam setiap layanan yang berkualitas.

SMKN 1 Sumber Rebang merupakan salah satu sekolah kejuruan di kota Rebang. Meskipun bukan sekolah yang berbasis agama, akan tetapi pihak sekolah dalam setiap kegiatan yang berbasis keagamaan selalu melibatkan warga masyarakat di sekitar sekolah. selain bertujuan untuk menarik minat masyarakat, hal ini dirasakan perlu untuk memberikan sentuhan *religious* kepada para siswa.

Banyak orang tua atau masyarakat yang menginginkan putra-putri mereka untuk melanjutkan di SMKN 1 Sumber Rebang tersebut. Oleh karena itu sekolah haruslah memberikan layanan pendidikan yang bermutu, serta pengelolaan sekolah yang transparan, akuntabel, dan demokratis. Kondisi tersebut tercapai antara lain karena adanya jalinan komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat. SMKN 1 Sumber Rebang terbuka terhadap segala bentuk kritik dan aspirasi dari masyarakat, sehingga program pendidikan yang ditawarkan sekolah sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.⁶

Pada kenyataannya SMKN 1 Sumber Rebang memiliki ruangan kelas yang belum memadai, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik di mata masyarakat. Pada hal banyak orang tua yang menginginkan anaknya sekolah dilembaga tersebut dan pada akhirnya tidak diterima, dengan alasan sekolah sudah tidak menerima calon siswa-siswi lagi di karenakan kouta sudah terpenuhi.

Problem lain yang dihadapi dalam sekolahan ini seperti kurangnya pemanfaatan jasa layanan internet untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program atau kegiatan-kegiatan yang ditawarkan sekolah kepada masyarakat. Karena sebagian besar peserta didik SMKN 1

⁶ Drs. Singgih Darjanto, M.Pd, (Plt Kepala SMKN 1 Sumber Rebang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Oktober 2017

Sumber Rembang tersebut berasal dari pedesaan, perkotaan, serta luar daerah.⁷

Kepala sekolah sebagai manajer puncak di dalam sekolah diharapkan mampu mengeluarkan kebijakan yang tepat sehingga mampu meningkatkan layanan menuju sekolah unggulan. Dengan adanya kebijakan yang tepat diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut serta dalam bidang pendidikan serta mampu menjadikan SMKN 1 Sumber Rembang menjadi sekolah unggulan.

Penelitian di SMKN 1 Sumber Rembang bertujuan untuk mengetahui konsep layanan pendidikan agama Islam yang berbasis *sosio-religius* di SMKN 1 Rembang dan juga tentang bagaimana implementasi, kendala dan hambatan serta dampak yang ditimbulkan dari layanan yang telah diberikan. Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengulas dan mengkaji dalam bentuk penelitian dengan judul “*Konsep Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis Sosio Religius Di SMKN 1 Sumber Rembang.*”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengambil pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio religius di SMKN 1 Sumber Rembang?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio religius di SMKN 1 Sumber Rembang?
3. Bagaimana dampak layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio religius di SMKN 1 Sumber Rembang?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian yang akan dilakukan ini secara spesifik, yaitu sebagai berikut :

⁷ Obsevasi di SMKN 1 Sumber Rembang, 4 September 2017

1. Untuk mengetahui konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis *sosio religius* di SMKN 1 Sumber Reimbang.
2. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap layanan pendidikan agama Islam berbasis *sosio religius* di SMKN 1 Sumber Reimbang.
3. Untuk mengetahui dampak layanan pendidikan agama Islam berbasis *sosio religius* di SMKN 1 Sumber Reimbang.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki nilai kegunaan secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Berguna sebagai bahan informasi yang penting bagi kepala sekolah dan pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan layanan pendidikan agama Islam yang berbasis *sosio-religius*.
 - b. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya pendidik dan tenaga kependidikan dalam layanan pendidikan Islam
 - c. Tentunya akan menambah *keilmuan* tentang manajemen pendidikan dalam layanan pendidikan Islam.
 - d. Dapat berguna sebagai sebuah informasi yang penting bagi seluruh pihak yang terkait tentang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi SMKN 1 Sumber Reimbang
 - 1) Sebagai bahan evaluasi bagi SMKN 1 Sumber Reimbang dalam melaksanakan layanan pendidikan agama Islam yang berbasis *sosio religius*.
 - 2) Sebagai bahan informasi bagi SMKN 1 Sumber Reimbang dalam melaksanakan layanan pendidikan agama Islam yang berbasis *sosio religius*.
 - b. Bagi kepala sekolah
 - 1) Secara khusus memberikan kontribusi bagi kepala sekolah SMKN 1 Sumber Reimbang dalam mengambil kebijakan terkait

pelaksanaan layanan pendidikan agama Islam yang berbasis sosio religius.

- 2) Memberikan dorongan kepada kepala sekolah SMKN 1 Sumber Rebang dalam mengambil kebijakan guna pelaksanaan layanan pendidikan agama Islam yang berbasis sosio religius.

c. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti karena dapat terjun langsung untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan layanan pendidikan agama Islam yang berbasis sosio religius di SMKN 1 Sumber Rebang.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata dua (S2) program Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di IAIN KUDUS.

D. Sistematika Penelitian Tesis

Dalam penyusunan Tesis ini, penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang dituangkan dalam tiga bagian dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman, sehingga mampu mencapai tujuan yang dikehendaki dalam penelitian.

Adapun tiga bagian tersebut meliputi bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Masing-masing bagian tersebut akan menjabarkan seluruh isi dari pembahasan tesis ini, ketiga bagian tersebut adalah :

1. Bagian Awal

Pada bagian muka tesis terdiri dari: halaman sampul (cover), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, kata pengantar, persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman nota pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang mencakup 4 sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika Penulisan Tesis

Bab II berisi Kajian Pustaka yang mencakup 3 sub bab yaitu, Deskripsi Teori, hasil penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

Bab III berisi Metode Penelitian yang mencakup 8 sub bab, yaitu Pendekatan dan Jenis Penelitian, Rancangan Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Uji Keabsahan Data dan Prosedur dan Tahapan Penelitian.

Bab IV berisi Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisi 3 sub bab yaitu gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan analisa data tentang Konsep layanan pendidikan agama Islam yang berbasis *sosio-religius* di SMKN 1 Sumber Rebang.

Bab V berisi Penutup yang mencakup 3 sub bab yaitu Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

3. Bagian Akhir

Dibagian akhir tesis ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

